

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tentang Perencanaan Strategi Kemitraan yang Diterapkan oleh Usaha Dagang Shifa Armada dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Bebek Petelur.

Dalam menjalankan usaha perlu perencanaan strategi yang tepat untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam strategi terdapat susunan-susunan tindakan yang dirancang sesuai dengan kompetensi. Pemilihan strategi yang tepat pada pelaku usaha kecil dengan menggunakan mekanisme kerjasama yang dilakukan dengan pelaku usaha besar, dengan membentuk pola kemitraan. Kemitraan adalah strategi dalam berbisnis yang dilakukan oleh dua atau lebih pihak dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan, memperkuat, membesarkan dan saling menguntungkan.⁶³ Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan pola kemitraan yang ditetapkan di Usaha Dagang Shifa Armada dalam meningkatkan perekonomian peternak yaitu menggunakan pola dagang umum.

Pola dagang umum merupakan hubungan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra, yang di dalamnya perusahaan mitra memasarkan hasil produksi kelompok mitra atau kelompok mitra memasok kebutuhan yang diperlukan perusahaan mitra. Oleh karena itu kemitraan pada pola ini

⁶³ Mohammad Jafar Hafsah, *Kemitraan usaha.....*, hlm. 43

memerlukan struktur pendanaan yang kuat dari pihak yang bermitra, baik mitra usaha besar maupun mitra usaha kecil, jadi kemitraan ini modal serta kegiatan usahanya dibiayai sendiri. Karena pada dasarnya sifat dari kemitraan ini adalah hubungan membeli dan menjual produk yang dimitrakan. Hal ini karena pada dasarnya model kemitraan yang terjalin antara Usaha Dagang Shifa Armada dengan peternak seperti hubungan jual beli, dimana pihak Usaha Dagang Shifa Armada memberikan suplai pakan ternak kepada peternak mitra dengan imbal balik peternak menjual telur produksinya ke Usaha Dagang Shifa Armada sebagai ganti pakan yang telah diberikan. Dengan kata lain pihak peternak membeli pakan ternak ke Usaha Dagang Shifa Armada dengan menggunakan telur produksinya sebagai alat pembayarannya.

Karena Usaha Dagang Shifa Armada hanya memberikan suplai pakan ternak kepada peternak, maka kebutuhan peternak seperti pengairan, listrik, bibit bebek dan kebutuhan lainnya disediakan oleh peternak itu sendiri. Sehingga, membutuhkan modal dan biaya kegiatan yang cukup besar. Selain itu harga yang ditentukan secara sepihak sehingga keuntungan yang mereka dapatkan tidak sebanyak menjadi peternak mandiri yang bisa menjual telur produksinya ke perusahaan yang menawarkan harga tertinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Jafar Hafsah mengenai kelemahan pola dagang umum. Namun demikian kelemahan pada pola ini memerlukan permodalan yang kuat sebagai modal kerja dalam menjalankan kegiatan

usahanya baik kelompok mitra maupun perusahaan mitra usaha. Kelemahan pada pola ini yaitu pengusaha besar yang menentukan harga secara sepihak dan pengusaha kecil dapat mengalami kerugian.⁶⁴

Kemitraan pada Usaha Dagang Shifa Armada dengan peternak sebenarnya sama-sama menguntungkan bagi kedua pihak tersebut. Karena peternak mendapatkan suplai pakan ternak dan apabila telur yang diberikan kepada Usaha Dagang Shifa Armada sudah mampu untuk membayar pakan yang telah digunakan, maka peternak diperbolehkan menjual ke perusahaan lain yang menawarkan harga yang lebih tinggi. Sedangkan pihak Usaha Dagang Shifa Armada mendapatkan telur hasil produksi dari peternak mitra sehingga mereka dapat memenuhi permintaan telur ke konsumen mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Mohammad Jafar Hafsah pada dasarnya maksud dan tujuan dari kemitraan adalah *“win-win solution partnership”*. Kesadaran dan saling menguntungkan bukan berarti partisipan dalam kemitraan tersebut harus memiliki kemampuan dan kekuatan yang sama, akan tetapi yang lebih penting adalah adanya posisi tawar yang setara berdasarkan peran masing-masing.

Pendapatan seorang peternak mitra dapat berubah-ubah sesuai dengan harga telur dan kondisi telur hasil produksinya. Bila telur yang diproduksi bagus dan harga juga bagus dari 100 ekor bebek maka pendapatan rata-rata perminggunya Rp. 67.000. Tapi jika telur

⁶⁴ Ibid., hlm. 75-76

produksinya sedang jelek dari 100 ekor bebek kami hanya menghasilkan 60% telur. Maka jika harganya bagus dari 100 ekor bebek menghasilkan Rp. 1500 dikali 420 telur perminggu menghasilkan Rp. 630.000 dikurangi Rp. 500.000 maka bersihnya Rp. 130.000. Jika harga telur turun dan produksi juga menurun maka 100 ekor bebek mendapatkan hasil Rp 900 dikali 420 butir telur per minggu hasilnya Rp. 378.000 dikurangi harga pakan Rp. 500.000 per minggu maka kami tidak mendapatkan hasil sama sekali dan mengalami kerugian Rp. 122.000.

Hal ini seperti yang terdapat pada teori yang dikemukakan Kurnia Sapta Putri, selain adanya faktor penghambat pada tingkatan produksi faktor lain yang menjadi penghambat adalah faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peternak bebek petelur yaitu kualitas bibit yang digunakan, kualitas pakan, serta pengalaman dalam sistem pemeliharaan bebek petelur, maka dalam mengoptimalkan hasil produksi telur bebek dibutuhkan pengalaman serta pengetahuan manajemen yang harus tepat. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat dalam usaha bebek petelur yang dapat mempengaruhi perekonomian peternak yaitu kualitas bibit yang digunakan, kualitas pakan, serta pengalaman dalam sistem pemeliharaan bebek petelur, maka dalam mengoptimalkan hasil produksi telur bebek dibutuhkan pengalaman serta pengetahuan manajemen yang harus tepat.⁶⁵

⁶⁵ Kurnia Sapta Putri, Teknologi Pemeliharaan Itik Petelur dan Pedaging, (Jawa Barat: Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2019), hlm. 2-9

B. Pembahasan Tentang Pola KemitraanUsaha Dagang Shifa Armada dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kemitraan dalam islam merupakan suatu bentuk saling tolong menolong terhadap sesama yang diperintah dalam agama Islam selama kerja sama itu tidak dalam bentuk dosa dan permusuhan. Kemitraan dalam Usaha Dagang Shifa armada yang muncul karena banyaknya permintaan teman maupun tetangga luar desa yang belajar untuk beternak bebek petelur serta permintaan telur yang semakin banyak. AwalnyaUsaha Dagang Shifa Armada hanya ikut teman untuk usaha bebek afkir, dengan mengambil bebek afkir di peternak yang bebeknya tidak produktif lagi. Kemudian Usaha Dagang Shifa Armada mencoba untuk beternak bebek petelur dan hasilnya lumayan jika harga pas lagi bagus, dan produksi bebek juga pas bagus. selanjutnyaUsaha Dagang Shifa Armada menggeluti usahanya dan akhirnya teman maupun tetangga desa meminta untuk mengajari beternak bebek petelur. Kemudian muncul inisiatif menggunakan kemitraan untuk peternak yang kurang mampu, agar bisa beternak dan juga bisa untuk memajukan usahanya.Jadi Usaha Dagang Shifa Armada menyuplai kebutuhan pakan ternak dengan imbalan peternak menjual telur produksinya ke Usaha Dagang Shifa Armada pada saat bebek sudah mulai produktif untuk betelur. Para peternak yang mulanya tidak dapat meneruskan usahanya karena mahalnya harga pakan menjadi bangkit kembali setelah menjalin kemitraan dengan Usaha Dagang Shifa Armada dan mulai memproduksi telur kembali, sehingga Usaha Dagang Shifa Armada dapat memenuhi kembali permintaan

konsumen. Dan Usaha Dagang Shifa Armada melakukan kemitraan untuk menciptakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan peternak untuk memajukan usahanya, mengembangkan usaha peternakan untuk membantu kebutuhan peternak, memajukan usaha untuk meningkatkan perekonomian.

Dalam kemitraan Usaha Dagang Shifa Armada ini sesuai dengan teori Amir Syarifuddin yaitu, kerja sama dalam Islam merupakan suatu bentuk saling tolong-menolong terhadap sesama yang diperintahkan yang diperintah dalam agama Islam selama kerja sama itu tidak dalam bentuk dosa dan permusuhan.⁶⁶ Hal ini sebagaimana yang terdapat pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Qs. Al-Maidah:2)”⁶⁷

Kemitraan dalam Usaha Dagang Shifa Armada dengan peternak mitra cukup membantu bagi para peternak untuk mendapatkan suplai pakan ternak. Sebagai imbal baliknya mereka mengganti pakan tadi saat bebek peternak sudah memproduksi telur dan Usaha dagang Shifa armada

⁶⁶ Amir Syarifuddin, Garis-Garis Besar Fiqh, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 239

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media, 2005), hlm. 106

diuntungkan dengan dijualnya telur hasil produksi peternak mitra ke mereka, sehingga mereka dapat memenuhi permintaan telur para konsumennya. Dalam hal ini keduanya saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan.

Usaha Dagang Shifa Armada menggunakan akad perjanjian yang dilakukan dengan peternak mitra berdasarkan kepercayaan, kejujuran serta adil dalam mengalokasikan hasil dari peternak maupun dari Usaha Dagang Shifa Armada dalam mensuplai pakan ternak. Perjanjian tersebut telah disepakati antara kedua belah pihak. Selain itu apabila uang hasil produksi telur sisa bisa diminta atau dititipkan untuk membayar pakan minggu selanjutnya, apabila hasil produksi telur tidak mencukupi maka peternak bisa utang ke Usaha Dagang Shifa Armada dan membayarnya dengan mencicil sesuai kemampuan sehingga dapat membantu para peternak yang kekurangan.

Hal ini dapat dikaitkan dengan teori milik Amir Syarifuddin, kerja sama yang dimaksudkan adalah kerja sama dalam mendapatkan keuntungan sehingga terlebih dahulu harus ada akad atau perjanjian baik secara formal dengan *ijab* dan *qobul* maupun dengan cara lain yang menunjukkan bahwa kedua belah pihak telah melakukan kerja sama secara rela sama rela. Untuk sahnya kerja sama, kedua belah pihak harus memenuhi syarat untuk melakukan akad atau perjanjian kerja sama yaitu dewasa dalam arti mempunyai kemampuan untuk bertindak dan sehat

akalnya, serta atas dasar kehendak sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.⁶⁸

Kemitraan Usaha Dagang Shifa Armada dengan peternak mitra adalah kerja sama yang terjalin untuk saling menguntungkan. Meskipun hanya berdasarkan kepercayaan, kejujuran dan adil dan perjanjian, namun kemitraan antara Usaha Dagang Shifa Armada dengan peternak mitra sah secara Islam. Hal ini karena tidak ada ketentuan harus menggunakan perjanjian tertulis dalam kerja sama dalam Islam. Namun harus ada kesepakatan dimana pihak Usaha Shifa Armada akan memasok pakan ke peternak dengan imbal balik peternak tersebut menjual telur produksinya ke Usaha Dagang Shifa Armada maka kerja sama yang dilakukan mereka sudah sah menurut Islam.

Dalam Islam tidak ada ketentuan pembayaran harus berupa uang, dengan kata lain dapat di bayar menggunakan barang hal ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Harun mengenai persyaratan harga yang digunakan untuk pembayaran. Jika jual beli dilakukan dengan cara barter (tukar menukar sesama barang) kalau barangnya sejenis maka nilai harga kuantitas, dan kualitas harus sama, tetapi jika barangnya tidak sejenis maka nilai harga, kualiatas, dan kuantitas boleh berbeda.⁶⁹

⁶⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*,hlm. 242

⁶⁹ Alil Muhammad, *Fikih* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 69